

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan Asuhan Manajemen Kebidanan dengan menggunakan pendekatan berkelanjutan dan pendokumentasian secara 7 langkah Varney dan SOAP pada Ny.S.A. dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir yang dimulai pada tanggal 12 April 2025, maka dapat disimpulkan

1. Asuhan kebidanan pada Ny.S. A umur 37 tahun G4P3A0AH3, usia kehamilan 39 Minggu Janin Tunggal Hidup, Intrauterine, Letak Kepala, dari hasil pengkajian subjektif maupun objektif yang dilakukan ibu ditemukan ibu tergolong dalam kelompok Risiko Tinggi, dilihat dari usia kehamilan lebih dari >35 tahun . Dari masalah tersebut penulis telah melakukan penatalaksanaan berupa konseling kepada ibu untuk melahirkan di fasilitas kesehatan yaitu di Puskesmas atau Rumah Sakit, menganjurkan kepada ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi, dan makanan yang mengandung zat besi, menganjurkan ibu untuk tidak banyak pikiran dan menghindari stres, istirahat yang cukup, serta persiapan persalinan sedini mungkin. Dari asuhan yang diberikan, tidak ada penyulit atau komplikasi yang berbahaya dari masalah yang ada.
2. Asuhan persalinan sesuai 60 langkah APN pada Ny.S.A dengan kehamilan 39 minggu 2 hari tanggal 12-04-2025 pada saat persalinan kala I, kala II, kala III dan kala IV tidak ditemukan adanya penyulit, persalinan berjalan dengan normal tanpa disertai adanya komplikasi dan penyulit yang menyertai.

Asuhan pada bayi baru lahir Ny.S.A dengan jenis kelamin perempuan berat badan 2900 gram, Panjang badan 48 cm, IMD berjalan lancar selama 1 jam, bayi menetek kuat, bergerak aktif dan ASI yang keluar banyak. Pada pemeriksaan fisik dan antropometri tidak ditemukan adanya cacat

serta tanda bahaya. Bayi telah diberikan salep mata dan Neo K 1Mg/0,5 cc, dan telah diberikan imunisasi HB, usia 1 jam. Selain itu juga dilakukan pemantauan pada hari pertama hingga hari ke 28 atau 4 minggu bayi baru lahir tidak ditemukan adanya kelainan pada tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik dan tidak ditemukan adanya penyulit, asuhan yang diberikan ASI eksklusif, perawatan tali pusat, per Asuhan Kebidanan Berkelanjutan adalah pelayanan yang di capai ketika berjaln hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dengan bidan. Tujuan asuhan komprehensif yang di berikan yaitu yang di berikan asuhan kebidanan komprehensif secara intensif kepada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana sehingga mencegah terjadinya komplikasi jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di kementrian meningkat setiap tahun.

3. personal hygiene, dan pemberian imunisasi
4. Asuhan Nifas pada Ny.S.A dari tanggal 12 April-22 Mei 2025 yaitu 6 jam postpartum, 6 hari postpartum, 14 hari post partum dan 40 hari post partum, selama pemantauan masa nifas, berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Diploma III Kebidanan
Sebagai nilai tambah kepastakaan institusi dalam wawasan ilmu pengetahuan di bidang kebidanan dalam aspek ilmu pengetahuan berkaitan dengan asuhan kebidanan berkelanjutan.
2. Bagi Mahasiswa
Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, bagi penerapan ilmu yang diterima selama masa kuliah dan peneliti memperoleh pengalaman secara langsung berkaitan dengan asuhan kebidanan berkelanjutan.
3. Bagi Tenaga Kesehatan Profesi Bidan
Dapat digunakan sebagai bahan referensi terkait asuhan kebidanan berkelanjutan mulai dari kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

4. Bagi Puskesmas Bakunase dan Pustu Labat

Dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan.

5. Bagi Klien dan Masyarakat Bakunase

Dapat melakukan deteksi dini komplikasi pada kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana sehingga bisa mendapatkan penanganan sesegera mungkin.